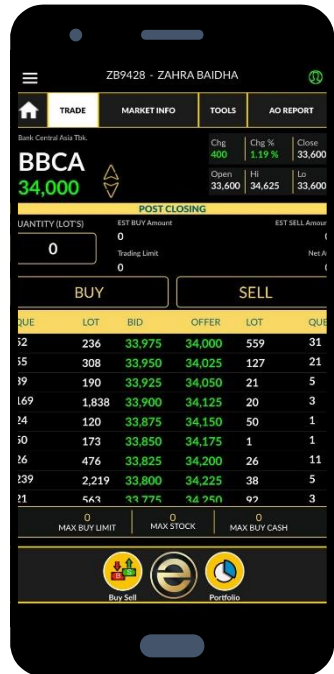


# “WEEKLY MARKET UPDATE”

## Momentum Ramadhan, Ketiban Cuan di Saham Indeks *Consumer Non-Cyclicals*



ZB9428 - ZAHRA BAIDHA

TRADE MARKET INFO TOOLS AQ REPORT

Bank Central Asia Tbk.

**BBCA**  
34,000

Chg 400 Chg % 1.19 % Close 33,600  
Open 33,600 Hi 34,625 Lo 33,600

POST CLOSING

QUANTITY (LOTS) EST BUY Amount EST SELL Amount  
0 0 0  
Trading Limit Net A

BUY SELL

SIZE	LOT	BID	OFFER	LOT	QU
12	236	33,975	34,000	559	31
15	308	33,950	34,025	127	21
19	190	33,925	34,050	21	5
169	1,838	33,900	34,125	20	3
14	120	33,875	34,150	50	1
10	173	33,850	34,175	1	1
16	476	33,825	34,200	26	11
139	2,219	33,800	34,225	38	5
11	549	33,775	34,250	99	3

0 MAX BUY LIMIT 0 MAX STOCK 0 MAX BUY CASH

Buy Sell Portfolio

**31 Maret 2023**

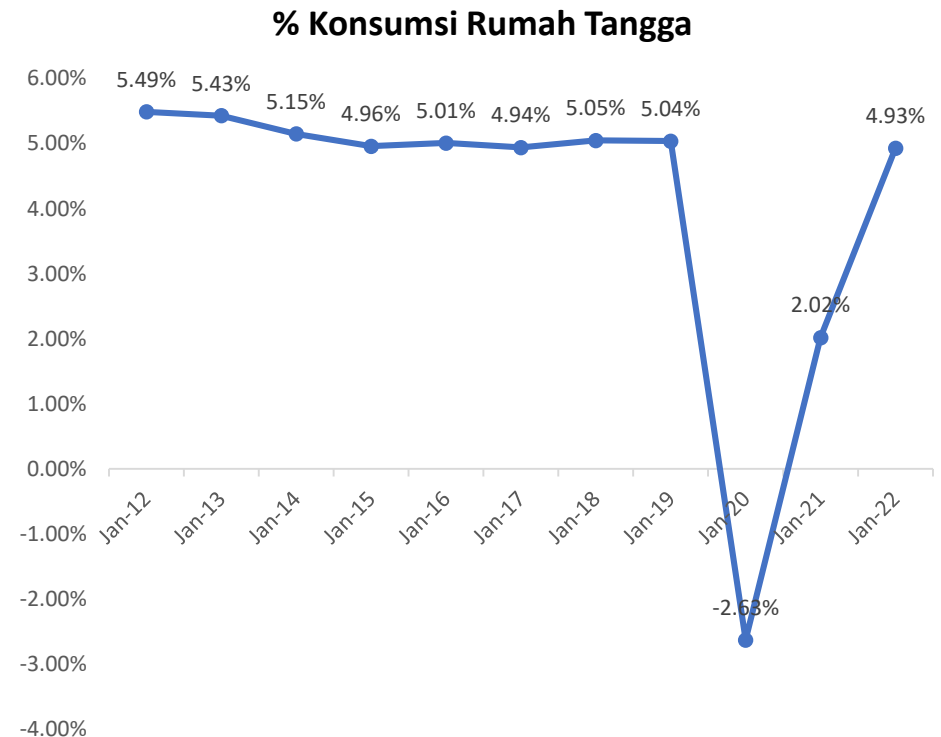


# Kenaikan Konsumsi Rumah Tangga

Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan konsumsi rumah tangga tumbuh 4,93% (yoy) pada 2022. Hal ini sejalan dengan kenaikan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang berada pada fase optimis.

Kondisi demikian menginterpretasikan **mobilitas konsumsi yang cukup atraktif** di tahun 2023. Terlebih potensi peningkatan belanja konsumen terlihat di masa Ramadhan pada Maret 2023.

Walaupun pemilu di tahun 2024, dengan adanya kampanye di tahun 2023 tentunya akan menjadi katalis positif untuk pertumbuhan daya beli konsumen.



Sumber: Badan Pusat Statistik

# Mobilitas Daya Beli Selama Ramadhan Mendongkrak Penjualan Emiten *Consumer Good*

Di tengah ketidakpastian ekonomi global yang melanda, pergerakan indeks consumer non-cyclical pada perdagangan 30 Maret 2023, justru mengalami peningkatan +2,53% Ytd dibandingkan IHSG yang mengalami pelemahan saat itu (-0,45%).

Selama Ramadhan, tingginya mobilitas konsumen menjadi pemicu kenaikan sektor konsumen ini. Oleh karena itu, kami mengindikasikan adanya kenaikan penjualan yang cukup tinggi bagi emiten *consumer good*.

Namun, di samping momentum positif, kita perlu mencermati adanya risiko pada sektor ini, seperti kenaikan suku bunga dan kenaikan harga komoditas.

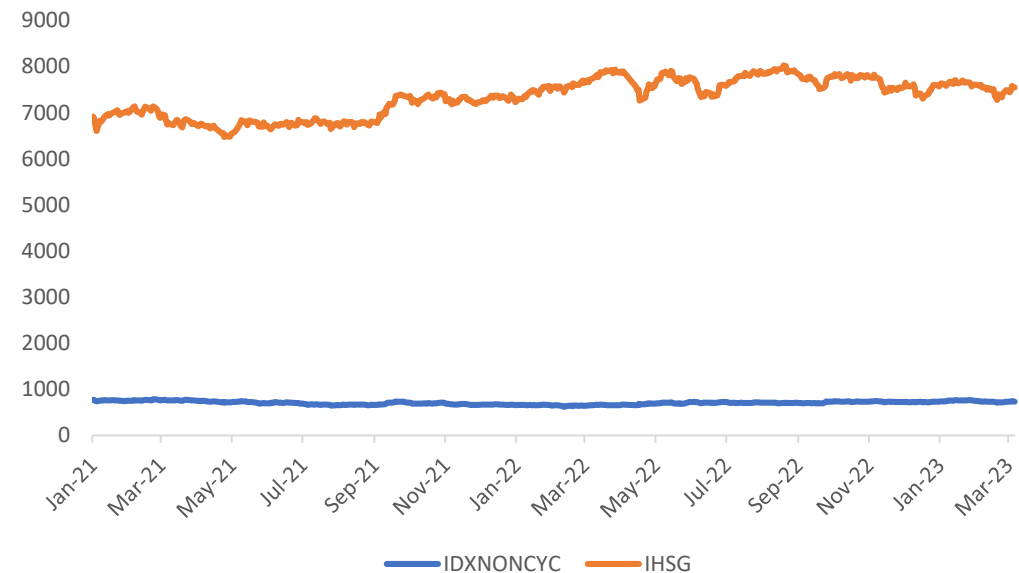


# Sektor Konsumen Primer, Dikenal Sektor Tahan Banting

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan, tekanan terhadap perekonomian semakin terasa saat laju inflasi mulai tidak terkendali.

Mengacu pada kondisi demikian, kami melihat sektor *consumer non-cyclical* tetap tumbuh. Dari sisi fluktuasi pergerakan harga, kami menilai sektor konsumen primer cenderung stabil dibandingkan pergerakan IHSG.

IHSG & Indeks Non-Cyc

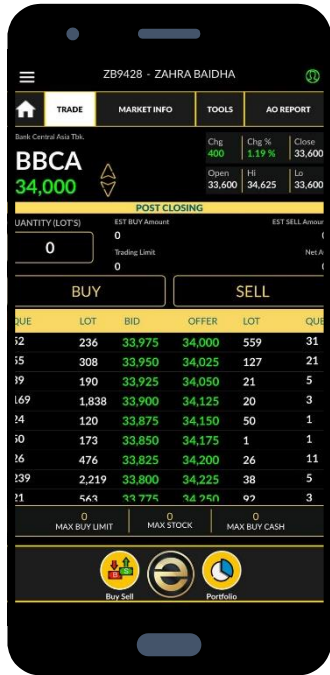


# Kinerja Harga Saham

Code	Price			Returns (%)						Market Cap (T)
	31-Mar-23	52-W high	52-W low	1-Day	1-Week	1-Month	3-Month	6-Month	Ytd	
	(Sesi I)			30-Mar-23	24-Mar-23	28-Feb-23	30-Dec-22	30-Sep-22	2-Jan-23	
UNVR	4,350	5,475	3,350	2.1%	1.9%	4.1%	-7.4%	-9.9%	-5.8%	162.52
AMRT	2,940	3,150	1,430	2.4%	0.3%	1.4%	10.9%	23.0%	7.3%	119.18
ICBP	9,975	10,600	7,050	1.0%	0.0%	-1.5%	-0.2%	15.3%	-1.3%	115.16
CPIN	5,050	6,275	4,800	-0.5%	-1.5%	-6.0%	-10.6%	-10.6%	-11.0%	83.22
MYOR	2,690	2,800	1,540	0.7%	3.5%	1.1%	7.6%	47.0%	8.0%	59.70

Sumber: BEI, Divisi Riset Erdikha

# TERIMA KASIH



## Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

